

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
DI INDONESIA

Hasrul Siregar  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBBI  
e-mail : hasrulsiregar23@gmail.com

Fajrillah  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBBI  
e-mail : fajrillahhasballah@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang terklasifikasi dalam LQ45 di BEI dengan tahun penelitian 2012 sampai dengan 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Value Added Capital Employed (VACA) dan Value Added Human Capital (VAHU) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Sedangkan Structural Capital Value Added (STVA) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Secara simultan VACA, VAHU dan STVA berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,499 artinya kemampuan variabel simultan VACA, VAHU dan STVA menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Kinerja Keuangan perusahaan sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya sebesar 50,1% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan.

**Abstract**

*This study dealt in analyzing the effect of Intellectual Capital toward companies' Financial Performance in Indonesia. This study used multiple regression analysis. The sample was 45 classified companies of LQ45 on BEI by research period 2012 to 2016. The result showed that partially Value Added Capital Employed (VACA) and Value Added Human Capital (VAHU) had influence to the company's financial performance. Meanwhile, Structural Capital Value Added (STVA) had no influence to the companies' financial performance. Simultaneously, VACA, VAHU and STVA had influence to the companies' financial performance. The coefficient of determination 0,499 signified that the capability of simultaneous variables of VACA, VAHU and STVA interpreted the influence to variable of companies' financial performance for 49,9%. Meanwhile the residue 50,1% was another variable that not examined in this study.*

*Keywords : Intellectual Capital and Financial Performance.*

## 1. PENDAHULUAN

*Intellectual Capital* merupakan suatu konsep penting yang dapat memberikan sumberdaya tidak berwujud berbasis pengetahuan dan mendeskripsikan aset tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien. Namun masalahnya saat ini di Indonesia, *intellectual capital* belum dikenal secara luas, banyak perusahaan yang menggunakan pendekatan konvensional dalam menjalankan bisnisnya sehingga produk-produk yang dihasilkan masih miskin kandungan teknologi. Selain itu, perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *intellectual capital*. Padahal *Intellectual capital* merupakan indikator yang dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan terutama sumberdaya manusia yang memiliki kontribusi dalam menciptakan keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan antar perusahaan yang sangat ketat.

*Intellectual capital* juga didefinisikan sebagai penjumlahan dari setiap komponen-komponen yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. *Intellectual capital* dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu *human capital* (modal manusia), *structural capital* atau *organizational capital* (modal organisasi) dan *customer capital* atau *relational capital* (modal pelanggan). Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan tersebut merupakan sinyal positif bagi investor, sehingga investor akan tertarik untuk menanam modalnya untuk perusahaan tersebut (Putri, 2016).

Penelitian tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan sudah banyak dilakukan. Secara teoritis *intellectual capital* seharusnya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tetapi beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda, seperti hasil penelitian Maesaroh dan Yuliasuti (2015) menyatakan *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, Maesaroh dan Yuliasuti (2015) menegaskan VACA merupakan indikator yang paling signifikan bagi *intellectual capital* dan kinerja keuangan karena mampu menggerakkan dalam penciptaan nilai yang lebih baik, VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang berarti peningkatan di dalam keterampilan, pengetahuan dan kemampuan karyawan tidak dapat berperan memperbaiki kinerja keuangan dan STVA berpengaruh negatif tidak signifikan yang berarti infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Ramadhani dkk (2014) yang menyatakan bahwa VAHU secara langsung tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan STVA dan VACA berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Maesaroh dan Yuliasuti (2015). Penelitian ini sama-sama meneliti tentang *intellectual capital* sebagai variabel independen dan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian terdahulu memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2011-2013, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di BEI Periode 2012-2016 sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut berada di *top* 95% dari total rata-rata tahunan nilai transaksi saham di pasar reguler, berada di *top* 90% dari rata-rata tahunan kapitalisasi pasar, sehingga perusahaan LQ45 memiliki *intellectual capital* yang lebih tinggi dibanding perusahaan lain yang tidak masuk LQ45. Perbedaan tersebut kemungkinan dapat menimbulkan perbedaan hasil penelitian.

Adanya *research gap* disertai sulitnya untuk mencari sumber daya manusia atau tenaga kerja yang memiliki keterampilan, berpengetahuan (*intellectual capital*) sesuai dengan kriteria perusahaan agar mampu bersaing secara kompetitif melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan agar tercipta produk-produk yang kreatif menjadi latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja

keuangan perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan rasio *Return on Asset* mengukur kinerja perusahaan.

## 2. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### *Kerangka Pemikiran*

VACA dihitung dari perbandingan antara *value added* (VA) dengan total ekuitas perusahaan yang dimanfaatkan dalam aset tetap dan lancar suatu perusahaan. Ketika modal yang digunakan perusahaan dalam jumlah yang relatif besar maka mengakibatkan total aset perusahaan tersebut juga relatif besar sehingga pendapatan perusahaan juga akan meningkat. Semakin tinggi VACA semakin tinggi pula *Return on Asset* (ROA) perusahaan. Semakin tinggi nilai VACA perusahaan diikuti dengan pengelolaan *intellectual capital* perusahaan semakin efisien.

Setiap rupiah yang dihabiskan untuk karyawan akan memberikan VA seberapa banyak ditunjukkan oleh VAHU. Indikator kualitas sumber daya manusia di dalam perusahaan bisa dilihat berdasarkan VAHU tersebut. Perusahaan mengeluarkan dana untuk tenaga kerja sebagai timbal balik jasa yang didapat perusahaan dalam mencapai tujuannya. VAHU sebagai indikator hal tersebut memberikan gambaran bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya untuk mencapai keuntungan apakah sudah efisien atau tidak. VAHU termasuk dalam aset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual, kreativitas dan inovasi-inovasi yang dimiliki karyawannya. Seorang karyawan yang mampu menggunakan keahliannya tersebut akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan dan nilai tambah tersebut dapat berpengaruh positif terhadap meningkatnya pengelolaan aset perusahaan dan meningkatkan ROA perusahaan.

Keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai suatu perusahaan diindikasikan dari STVA. Seberapa banyak rupiah yang dihasilkan dengan pemanfaatan ketersediaan *structural capital* perusahaan juga diukur dari STVA. Sumber daya manusia akan terbantu menjalankan setiap tugasnya secara optimal ketika infrastruktur pendukung, proses dan basis data organisasi disediakan perusahaan. *Structural capital* sangat dibutuhkan karena menjadi penghubung *human capital* untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *structural capital*, pengelolaan aset perusahaan semakin baik. Pengelolaan aset yang baik diharapkan dapat meningkatkan laba yang diukur dengan ROA.

### *Hipotesis Penelitian*

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- H<sub>2</sub> : *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- H<sub>3</sub> : *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- H<sub>4</sub> : *Value Added Intellectual capital* (VAIC) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam

penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 tahun 2012-2017. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang masuk kategori LQ45 di BEI selama periode penelitian.
- b. Perusahaan yang konsisten terdaftar sebagai perusahaan dengan kriteria LQ-45 selama periode penelitian 2012-2016.
- c. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian instrumen menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi serta pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t (Ghozali, 2016. Sugiyono, 2016)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

##### Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Uji Parsial (Uji t)	
	B	Std. Error	T	sig
(Constant)	2,839	,251	11,323	,000
1 LnVACA	,773	,085	9,112	,000
LnVAHU	,344	,124	2,782	,006
Ln STVA	,145	,154	,938	,350
Uji F = 50,759				
Sig = ,000 <sup>b</sup>				

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$ROA = 2,839 + 0,773VACA + 0,344VAHU + 0,145STVA$$

##### Uji parsial (Uji t)

1. Variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,112 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97591 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,112 > 1,97591$  sedangkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.782 dengan nilai signifikansi 0,006, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97591 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,782 > 1,97591$  sedangkan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.
3. Variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,938 dengan nilai signifikansi 0,350, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97591 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian disimpulkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,938 < 1,97591$  sedangkan nilai signifikansi  $0,350 > 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

#### *Uji Simultan (Uji F)*

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat hasil  $F_{hitung}$  adalah sebesar 50,759 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,67 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $50,759 > 2,67$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

#### **Pembahasan**

##### *Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA) terhadap Kinerja Keuangan*

Berdasarkan hasil pengujian SPSS menunjukkan bahwa variabel VACA secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini mengandung arti bahwa modal fisik (*capital employed*) sangat berperan penting dalam kegiatan operasi sebuah perusahaan. permasalahan mengenai kinerja keuangan dapat diatasi dengan memperhatikan dan memanfaatkan *capital employed* atau modal fisik yang dimiliki. Modal yang digunakan merupakan aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dkk (2014), penelitian Devi dkk (2017) yang menyatakan VACA secara langsung atau parsial memiliki pengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian terdahulu yang bertolak belakang dengan hasil penelitian diatas yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Raesah (2015) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh negatif signifikan secara parsial atau langsung terhadap kinerja keuangan.

##### *Pengaruh Value Added Human Capital (VAHU) terhadap Kinerja Keuangan*

Berdasarkan hasil pengujian SPSS menunjukkan bahwa variabel VAHU secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *human capital* atau karyawan yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik akan menghasilkan nilai tambah dan mampu menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif, membangun hubungan yang baik terhadap nasabah ataupun para investor sehingga akan memberikan reputasi baik dan menciptakan ide-ide kreatif serta strategi baru agar dapat memenangkan persaingan antar perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raesah (2015) yang menyatakan VAHU secara langsung atau parsial berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian terdahulu yang bertolak belakang dengan hasil penelitian diatas yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Fariana (2014), Ramadhani, dkk (2014) dan Devi, dkk (2017) menyatakan bahwa VAHU tidak berpengaruh secara parsial atau langsung terhadap kinerja keuangan.

##### *Pengaruh Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Kinerja Keuangan*

Berdasarkan hasil pengujian SPSS menunjukkan bahwa variabel STVA secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini berarti bahwa *structural capital* belum memiliki kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kinerja keuangan. Pemanfaatan modal struktural dalam perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan belum ada kuantitas yang tinggi dalam penggunaan *structural capital* saat kegiatan operasional perusahaan sehingga *structural capital* ini tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maesaroh dan Yuliasuti (2015) yang menyatakan STVA secara langsung atau parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian terdahulu yang bertolak belakang dengan hasil penelitian diatas yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Fariana (2014), Ramadhani, dkk (2014), Devi, dkk (2017) menyatakan STVA berpengaruh secara parsial atau langsung terhadap kinerja keuangan.

*Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*

Hasil uji simultan terbukti bahwa VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan, pada hal ini dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  (50,759) dengan taraf signifikan (0.000) lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa perusahaan LQ45 telah mengelola *intellectual capital* yang dimilikinya dengan baik sehingga berperan penting dalam pembentukan nilai tambah dan berkontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dkk (2014) dan Devi dkk (2017) yang menyatakan secara simultan VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

### Kesimpulan

1. Variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh secara parsial atau langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh secara parsial atau langsung terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh secara parsial atau langsung terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Variabel VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

### Saran

1. Pengukuran *intellectual capital* tidak hanya terbatas dengan menggunakan *value added intellectual capital* saja, sebaiknya juga dilakukan dengan menggunakan *market value added*, *economic value added* dan *Tobbin's "Q"*, dan lain-lain.
2. Mengganti objek penelitian tidak hanya pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
3. Mengganti variabel dependen tidak hanya terbatas pada *Return on Asset* (ROA), misalnya dengan *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Price Book Value* (PBV) dan lain-lain.
4. Manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan *intellectual capital* perusahaan agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devi, Bunga Ekawati, Khairunnisa dan Eddy Budiono. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Elektronik, Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015)*. e-Proceeding of Management: Vol.4, No.1 April 2017. ISSN: 2355-9357. www.Repository. Telkomuniversity.ac.id. Universitas Telkom. Jakarta.
- Fariana, Rina. 2014. *Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan yang Go Public di Indonesia*. Majalah Ekonomi ISSN 1411-9501 : Vol XVIII, No 2 Des 2014. www.jurnal.unispasby.ac.id. FE Unipa Surabaya.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maesaroh, Siti dan Yuliasuti Rahayu. 2015. *Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 11. [www.journal.stiesia.ac.id](http://www.journal.stiesia.ac.id). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Putri, Yuni Murdiana. 2016. *Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas dan Produktivitas Perusahaan dalam Index LQ 45*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016. ISSN: 2460-0585. [www.journal.stiesia.ac.id](http://www.journal.stiesia.ac.id). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Raesah. 2015. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013*. eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2015, 3 (2):430-444. ISSN 2355-5408, [ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
- Ramadhani, Febriyanti. Reka Maiyarni dan Nela Safelia. 2014. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012*. Jurnal Cakrawala Akuntansi. Vol. 6 No. 2, September 2014, hal. 126-134. [www.onlinejournal.unja.ac.id](http://www.onlinejournal.unja.ac.id). ISSN 1979-4851. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.